

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Definisi Metode Penelitian

Metode penelitian diartikan sebagai *cara ilmiah* untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. *Cara ilmiah* berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. *Rasional* berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. *Empiris* berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan.

Data yang diperoleh melalui penelitian adalah data empiris (tercemati) yang mempunyai kriteria yaitu valid. Valid menunjukkan derajat ketetapan antara data yang sesungguhnya terjadi pada obyek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti, untuk mendapatkan data yang langsung valid dalam penelitian serin sulit dilakukan, oleh karena itu data yang telah terkumpul sebelum diketahui validasinya, dapay diuji melalui pengujian *reliabilitas* dan *obyektivitas*. pada umumnya data itu reliabel dan obyektif , maka terdapat kecenderungan data disebut valid.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa metode penelitian pendidikan dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan masalah.

2. Jenis-jenis Metode Penelitian

1. Eksperimen

Penelitian eksperimental merupakan bentuk penelitian percobaan yang berusaha untuk mengisolasi dan melakukan kontrol setiap kondisi-

kondisi yang relevan dengan situasi yang diteliti kemudian melakukan pengamatan terhadap efek atau pengaruh ketika kondisi-kondisi tersebut dimanipulasi. Dengan kata lain, perubahan atau manipulasi dilakukan terhadap variabel bebas dan pengaruhnya diamati pada variabel terikat. Menurut Emzir (2008, hlm. 96-103) desain penelitian eksperimen dibagi menjadi empat bentuk yakni, pre-experimental design, true experimental design, quasy experimental design dan factorial design. (*Sumber: perpustakaan Universitas Negeri Malang, skripsi tidak diterbitkan*).

2. Deskriptif

Penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung saat ini atau saat yang lampau. Penelitian ini tidak mengadakan manipulasi atau perubahan pada variabel-variabel bebas, tetapi menggambarkan suatu kondisi apa adanya. Penggambaran kondisi bisa individual atau menggunakan angka-angka. (Sukmadinata, 2006:5)

Penelitian deskriptif, bisa mendeskripsikan suatu keadaan saja, tetapi bisa juga mendeskripsikan keadaan dalam tahapan-tahapan perkembangannya, penelitian demikian disebut penelitian perkembangan (*Developmental Studies*). Dalam penelitian perkembangan ini ada yang bersifat longitudinal atau sepanjang waktu dan ada yang bersifat cross sectional atau dalam potongan waktu. (*Sumber: perpustakaan Universitas Negeri Malang, skripsi tidak diterbitkan*).

3. Korelasional

Penelitian korelasi adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan, apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih. Adanya hubungan dan tingkat variabel yang penting, karena dengan mengetahui tingkat hubungan yang ada, peneliti akan dapat mengembangkannya sesuai dengan tujuan penelitian. (Sukardi, 2003:166)

Penelitian korelasi merupakan bentuk penelitian untuk memeriksa hubungan diantara dua konsep. Secara umum ada dua jenis pernyataan

yang menyatakan hubungan, yaitu: (1) gabungan antara dua konsep, ada semacam pengaruh dari suatu konsep terhadap konsep yang lain; (2) hubungan kausal, ada hubungan sebab akibat. Pada hubungan kausal, penyebab diferensikan sebagai variabel bebas dan akibat direferensikan sebagai variabel terikat. Pada penelitian korelasi tidak ada kontrol atau manipulasi terhadap variabel.

4. Komparatif

Penelitian kausal komparatif atau penelitian *ex post facto* adalah penyelidikan empiris yang sistematis dimana ilmuan tidak mengendalikan variabel bebas secara langsung karena eksistensi variabel tersebut telah terjadi. Pendekatan dasar kausal komparatif melibatkan kegiatan peneliti yang diawali dari mengidentifikasi pengaruh variabel satu terhadap variabel lainnya kemudian dia berusaha mencari kemungkinan variabel penyebabnya.

Penelitian komparatif membandingkan situasi masa lalu dan saat ini atau situasi-situasi paralel yang berbeda, khususnya apabila peneliti tidak memiliki kontrol terhadap situasi yang diteliti. Penelitian ini bisa memiliki perspektif makro (misal: internasional, nasional) dan mikro (misal: komunitas, individu). (*Sumber: perpustakaan Universitas Negeri Malang, skripsi tidak diterbitkan*).

5. Evaluasi

Penelitian evaluasi merupakan bentuk penelitian yang bertujuan untuk memeriksa proses perjalanan suatu program sekaligus menguraikan fakta-fakta yang bersifat kompleks dan terlibat di dalam program. Misalnya adalah keefektifan, efisiensi dan kemenarikan suatu program (Mukhadis, 2013:61). (*Sumber: perpustakaan Universitas Negeri Malang, skripsi tidak diterbitkan*).

6. Simulasi

Penelitian simulasi merupakan bentuk penelitian yang bertujuan untuk mencari gambaran melalui sebuah sistem berskala kecil atau sederhana (model) dimana di dalam model tersebut akan dilakukan manipulasi atau kontrol untuk melihat pengaruhnya. Penelitian ini mirip

dengan penelitian eksperimental, perbedaannya adalah di dalam keadaan atau sistem yang asli. (*Sumber: perpustakaan Universitas Negeri Malang, skripsi tidak diterbitkan*).

7. Survey

Survey research designs are procedures in quantitative research in which investigators administer a survey to a sample or to the entire population of people to describe the attitudes, opinions, behaviors, or characteristics of the population. (Creswell, 2012: 376)

Penelitian survey digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi tentang populasi yang besar dengan menggunakan sampel yang relatif kecil. Populasi tersebut bisa berkenaan dengan orang, instansi, lembaga, organisasi dan unit-unit kemasyarakatan dan lain-lain, tetapi sumber utamanya adalah orang. Desain survey tergantung pada penggunaan jenis kuisioner. Survey memerlukan populasi yang besar jika peneliti menginginkan hasilnya mencerminkan kondisi nyata, semakin besar sample survey semakin memberikan hasil akurat. Penelitian survei memiliki tiga tujuan utama yaitu menggambarkan keadaan saat itu, mengidentifikasi secara terukur keadaan sekarang untuk membandingkan, menentukan hubungan kejadian yang spesifik. (*Sumber: perpustakaan Universitas Negeri Malang, skripsi tidak diterbitkan*).

8. Studi Kasus

Sebuah studi kasus adalah eksplorasi mendalam dari sistem terikat (misalnya, kegiatan, acara, proses, atau individu) berdasarkan pengumpulan data yang luas. Studi kasus melibatkan investigasi kasus, yang dapat didefinisikan sebagai suatu entitas atau objek studi yang dibatasi, atau terpisah untuk penelitian dalam hal waktu, tempat, atau batas-batas fisik. Penting untuk memahami bahwa kasus dapat berupa individu, program, kegiatan, sekolah, ruang kelas, atau kelompok. Setelah kasus didefinisikan dengan jelas, peneliti menyelidiki mereka secara mendalam, biasanya menggunakan beberapa metode pengumpulan data, seperti wawancara, observasi lapangan, dan dokumentasi.

Studi kasus kolektif; (a) melibatkan beberapa kasus, (b) dapat terjadi selama bertahun situs, dan (c) menggunakan banyak individu. Kerangka konseptual untuk studi kasus adalah bahwa dengan mengumpulkan informasi mendalam tentang kasus, peneliti akan mencapai pemahaman mendalam tentang kasus ini, apakah kasus itu adalah seorang individu, kelompok, kelas, atau sekolah. (*Sumber: perpustakaan Universitas Negeri Malang, skripsi tidak diterbitkan*).

9. Etnografi

Ethnographic researchers attempt to develop an understanding of how a culture works and many methods and techniques are used in this such us: participant observation, interview, mapping and charting, interaction analysis, study of historical records and current public documents, the use of demographic data. (Bell, 2005:16)

Etnografi adalah analisis mendalam dari kelompok sosial. Data biasanya dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumen. Jenis penelitian ini berfokus pada membangun catatan perilaku dan kepercayaan dari kelompok dari waktu ke waktu. Etnografi mengharuskan peneliti berpartisipasi, baik sebagai pengamat atau peserta aktif, waktu interaksi yang cukup lama dengan kelompok yang diteliti. Kerangka konseptual etnografi adalah bahwa keterlibatan langsung ke dalam budaya kelompok akan memungkinkan peneliti untuk melihat dunia dari perspektif kelompok, dan melihat yang akan memberikan pemahaman tentang perilaku dan keyakinan kelompok.n (*Sumber: perpustakaan Universitas Negeri Malang, skripsi tidak diterbitkan*).

10. Kultural

Penelitian kultural (budaya) merupakan penelitian yang dilakukan atas objek berupa unsur atau gejala budaya dengan menggunakan perangkat metodologis yang tercakup di dalam ilmu pengetahuan budaya. Unsur atau gejala budaya adalah unsur atau gejala yang terdapat di dalam suatu masyarakat yang berkaitan dengan perangkat nilai-nilai, pemikiran, dan hasil budi daya dalam bentuk interaksi antara masyarakat dengan lingkungannya atau segi hasil pemikiran atau kreasi anggotanya yang

terungkap dalam wujud tulisan atau benda-benda. (*Sumber: perpustakaan Universitas Negeri Malang, skripsi tidak diterbitkan*).

11. Historis

Penelitian historikal merupakan bentuk penelitian yang memiliki tujuan untuk menggambarkan fakta dan menarik kesimpulan atas kejadian masa lalu. Data primer dari penelitian ini adalah data yang bersifat historis, misalnya para arkeolog menggunakan sumber data berupa dokumentasi tentang masa lalu. Penelitian historikal dapat digunakan untuk menemukan solusi sementara berdasarkan kejadian masa lalu dan menggambarkan tren masa kini atau masa depan.

Kothari (2004) mengategorikan jenis penelitian histori ke dalam dua pendekatan, yaitu pendekatan perspektif –mempelajari kegiatan/agenda masa lampau sampai sekarang- dan pendekatan retroperpektif – mempelajari kegiatan/agenda saat ini kemudian dihubungkan dengan hal serupa di masa lalu. (*Sumber: perpustakaan Universitas Negeri Malang, skripsi tidak diterbitkan*).

3. Model Penelitian Tindakan Kelas

Rencana penelitian ini akan menggunakan model Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau bisa disebut dengan istilah *Classroom Action Research* (CAR). Penelitian tindakan kelas atau PTK (*Classroom Action Research*) memiliki peranan yang sangat penting dan strategis untuk meningkatkan mutu pembelajaran apabila diimplementasikan dengan baik dan benar. (Kusnandar, 2008: 41).

Penelitian Tindakan Kelas merupakan sebuah kegiatan yang dilaksanakan untuk mengamati kejadian-kejadian dalam kelas untuk memperbaiki praktek dalam pembelajaran agar lebih berkualitas dalam proses sehingga hasil belajar pun menjadi lebih baik. Bahri (2012:8).

PTK menggunakan metode kontekstual artinya variable-variable yang akan dipahami selalu berkaitan dengan kondisi kelas itu sendiri sehingga data yang diperoleh hanya berlaku untuk kelas itu saja dan tidak dapat digeneralisasikan dengan kelas lain. (Tahir,2012: 81).

Berdasarkan definisi menurut para ahli diatas dapat disimpulkan PTK adalah sebuah kegiatan yang dilaksanakan untuk mengamati kejadian-kejadian dalam kelas terbingkai dalam beberapa waktu atau siklus dengan metode kontekstual artinya *variable- variable* yang akan dipahami selalu berkaitan dengan kondisi kelas itu sendiri.

Menurut Kemmis dan Taggart (Muslich 2009:8) PTK adalah studi yang dilakukan untuk memperbaiki diri sendiri, pengalaman kerja sendiri, yang dilaksanakan secara sistematis, terencana,terencana, dan dengan sikap mawas diri.

Menurut Mc Niff (dalam Asrori:2009) PTK merupakan bentuk penelitian reflektif yang dilakukan oleh guru sendiri yang hasilnya dapat dimanfaatkan sebagai alat untuk pengembangan dan perbaikan pembelajaran.

Supardi Suhardjono (2007:58) mendefinisikan penelitian tindakan kelas adalah pnelitian tindakan yang dilakukan dikelas dengan tujuan memperbaiki/meningkatkan mutu praktik pembelajaran.

Hopkins (Muslich 2009:8) mengemukakan bahwa PTK adalah suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif, yang dilakukan oleh pelaku tindakan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan-tindakannya. Dalam melaksakan tugas dan memperdalam terhadap kondisi praktik pembelajaran.

Sedangkan Supardi (2008:12) mengemukakan bahwa “PTK sebagai bentuk penelitian reflektif yang dilakukan oleh pendidik sendiri terhadap kurikulum pengembangan sekolah, meningkatnya prestasi belajar, pengembangan keahlian mengajar dan sebagainya”. Jika dicermati, dari kedua pendapat diatas mempunyai pandangan yang sama bahwa PTK ini merupakan suatu penyelidikan dan perbaikan dari pelaksanaan pembelajaran.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu upaya yang dilakukan pendidik dalam rangka memperbaiki praktek pembelajaran dikelas. Perbaikan tersebut terhadap sistem, cara kerja, proses, isi, kompetensi, atau situasi pembelajaran. Selain itu, PTK sangatlah perlu dilaksanakan oleh pendidik dalam rangka menngkatkan mutu pedidikan dan meminimalisir masalah yang muncul pada saat praktek pembelajaran.

B. Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Tindakan yang dilakukan dalam penelitian dengan jelas digambarkan oleh Kemmis and Mc Tanggart (dalam Arikunto, 2010, hlm.17) seperti pada Gambar (bagan siklus PTK teori Kemmis and Mc Tanggart).

Prosedur penelitian ini mengikuti tahap-tahap penelitian tindakan kelas. Rencana ini dilaksanakan secara berkesinambungan, mulai dari siklus I sampai siklus III. Rencana dalam tindakan kelas ini, dilaksanakan dalam tiga siklus, rencana tindakannya adalah:

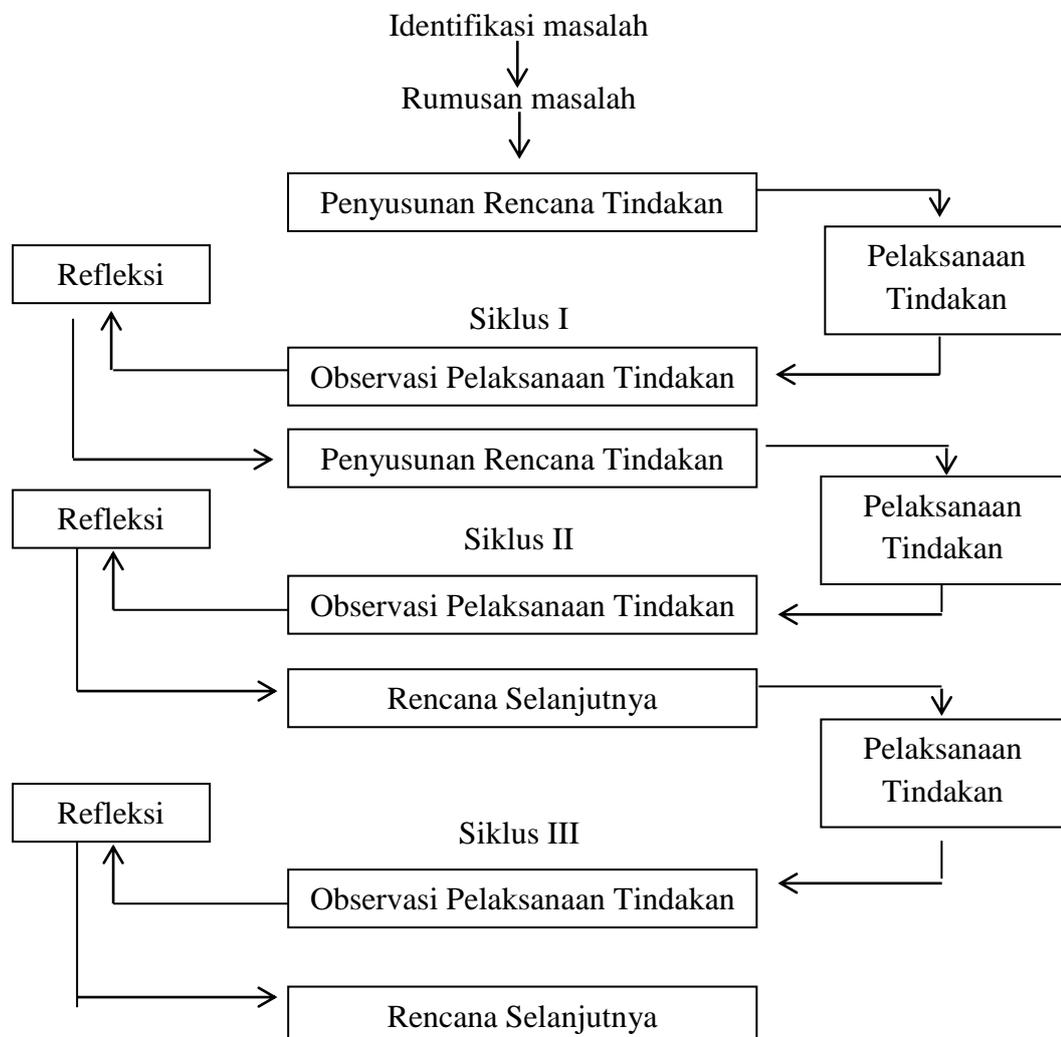
1. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran atau skenario pembelajaran.
2. Mempersiapkan alat evaluasi, berupa tes.
3. Membuat instrumen penelitian untuk memantau proses pembelajaran.
4. Membuat instrumen penilaian untuk menilai hasil diskusi.

Pelaksanaan tindakannya terdiri atas III siklus. Setiap siklus terdiri atas tahap:

1. Perencanaan (*planning*)
2. Pelaksanaan (*acting*)
3. Pengamatan (*observing*)
4. Refleksi (*reflecting*).

Setelah siklus selesai dilaksanakan dan telah dilakukan refleksi, selanjutnya diikuti dengan perencanaan ulang untuk siklus selanjutnya. Adapun desain penelitiannya dapat dilihat pada gambar di bawah ini

Gambar 3.1
Spiral Penelitian Tindakan Kelas Kemmis dan Mc. Taggart



Keempat tahapan penelitian di atas dilaksanakan secara berkesinambungan dari siklus satu ke siklus berikutnya. Pada setiap pelaksanaan tindakan dilakukan observasi terhadap pembelajaran yang dilakukan seorang observer dengan panduan lembar observasi.

1. Tahap perencanaan

Penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahapan sesuai dengan Dadang Iskandar dan Narsim (2015: 23) mengatakan layaknya sebuah penelitian, PTK juga memiliki prosedur atau aturan yang perlu diperhatikan. adapun tahapan yang dilaksanakan dalam penelitian ini menurut Arikunto dalam Dadang Iskandar dan Narsim (2013: 25) mengatakan bahwa satu siklus PTK terdiri dari empat langkah

terdiri dari, perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Perencanaan mengacu pada tindakan yang dilakukan, dengan mempertimbangkan keadaan dan suasana obyektif dan subyektif. Perencanaan tindakan pembelajaran dengan model *Discovery Learning* dengan langkah sebagai berikut.

- a. Permohonan izin untuk mengadakan penelitian kepada pihak Fakultas, BPKBPM Kota Bandung, Dinas Pendidikan, dan Kepala Sekolah SDN 234 Saluyu.
- b. Mengidentifikasi dan menganalisis masalah.
- c. Menetapkan alasan mengapa penelitian tersebut dilakukan.
- d. Merumuskan masalah, Menetapkan cara yang akan dilakukan untuk menemukan jawaban, berupa hipotesis tindakan.
- e. Berdiskusi dengan observer tentang waktu pelaksanaan untuk pembelajaran Subtema Pelestarian Kekayaan Sumber daya Alam di Indonesia dengan menggunakan model *Discovery Learning*.
- f. Pengkajian silabus dan penyusunan RPP
- g. Menyusun alat pengumpul data
- h. Melaksanakan tindakan

2. Pelaksanaan Tindakan

Tahapan pelaksanaan tindakan yaitu tahap mengimplementasikan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun. Menurut Kunandar (2008, hlm. 72) berpendapat bahwa "tindakan yang dimaksud dalam tindakan kelas adalah tindakan yang dilakukan secara sadar dan terkendali yang merupakan variasi praktik yang cermat dan bijaksana".

Adapun kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Siklus I

Pada siklus I pelaksanaan kegiatan belajar mengajar terdiri dari 2 kegiatan pembelajaran setiap pembelajaran yaitu pembelajaran 1 dan pembelajaran 2, setiap pembelajaran dilakukan selama 6 x 35 menit, setiap langkah pembelajaran disusun sesuai dengan langkah- langkah pembelajaran model *Discovery Learning*.

Apabila siklus I belum berhasil maka dilakukan perbaikan - perbaikan dari hasil refleksi dari siklus I tersebut yang akan digunakan sebagai bahan untuk melaksanakan siklus II.

b. Siklus II

Pada siklus II terdiri dari 2 kegiatan pembelajaran yaitu pembelajaran 3 dan pembelajaran 4. Pada siklus II pelaksanaan kegiatan belajar mengajar terdiri dari 2 kegiatan pembelajaran setiap pembelajaran yaitu pembelajaran 3 dan pembelajaran 4, setiap pembelajaran dilakukan selama 6 x 35 menit, setiap langkah pembelajaran disusun sesuai dengan langkah- langkah Pembelajaran model *Discovery Learning*. Apabila siklus II belum berhasil maka dilakukan perbaikan - perbaikan dari hasil refleksi dari siklus II tersebut yang akan digunakan sebagai bahan untuk melaksanakan siklus III.

c. Siklus III

Pada siklus III terdiri dari 2 kegiatan pembelajaran yaitu pembelajaran 5 dan pembelajaran 6. Pada siklus III pelaksanaan kegiatan belajar mengajar terdiri dari 2 kegiatan Pembelajaran setiap pembelajaran yaitu pembelajaran 5 dan pembelajaran 6, setiap pembelajaran dilakukan selama 6x 35 menit, setiap langkah pembelajaran disusun sesuai dengan langkah- langkah Pembelajaran model *Discovery Learning*.

Apabila siklus III belum berhasil maka dilakukan perbaikan - perbaikan dari hasil refleksi dari siklus II tersebut yang akan digunakan sebagai bahan untuk melaksanakan siklus II.

3. Pengamatan (*observing*)

Pada tahap ini, rencana yang disusun pada tahap perencanaan sebelumnya akan diuji cobakan dalam sebuah pembelajaran. Kegiatan pembelajaran harus sesuai dengan rencana yang telah disusun sebelumnya. Hal ini dilakukan untuk mengoptimalisasi strategi yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran dan penelitian sehingga sesuai dengan yang diharapkan.

4. Refleksi (*reflecting*)

Refleksi ini merupakan sarana untuk melakukan pengkajian kembali tindakan yang telah dilakukan terhadap subjek penelitian, dan dicatat dalam pengamatan. Pada kegiatan refleksi ini, peneliti berusaha mencari alur pemikiran

yang logis dalam kerangka kerja, proses, problem, isu, dan hambatan yang muncul dalam perencanaan dan tindakan yang diberikan kepada subjek.

Refleksi atau dikenal dengan peristiwa perenungan adalah langkah mengingat kembali kegiatan yang sudah lampau yang dilakukan oleh guru maupun siswa (Arikunto dalam Dadang Iskandar dan Narsim, 2015. hlm. 26). Pada tahap ini hasil yang diperoleh pada tahap observasi akan dievaluasi dan dianalisis. Kemudian guru bersama pengamat dan juga peserta didik mengadakan refleksi diri dengan melihat data observasi, apakah kegiatan yang telah dilakukan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya target yang akan ditingkatkan dalam penelitian misalnya hasil belajar, motivasi, kemampuan menulis, kemampuan membaca dan lain sebagainya.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 234 Saluyu Kecamatan Cibeunying Kidul Kota Bandung. SDN 234 Saluyu ini memiliki kondisi kelas yang cukup baik untuk melakukan pembelajaran dan letak sekolah yang strategis untuk memudahkan siswa dalam belajar. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV A SDN 234 Saluyu, dengan jumlah peserta didik yaitu 33 orang, yang terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 20 siswa perempuan.

Siswa kelas IV A SDN 234 Saluyu memiliki karakteristik yang heterogen/menyeluruh, baik dilihat dari kemampuan belajarnya, maupun latar belakang sosial, ekonomi dan budaya. Jika dilihat dari kemampuan belajarnya ada siswa yang mempunyai kemampuan tinggi, sedang dan rendah.

Alasan peneliti memilih kelas IV A di SDN 234 Saluyu sebagai subjek penelitian yaitu karena berdasarkan observasi awal dilihat bahwa sikap percaya diri dan hasil belajar siswanya pada Subtema Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam di Indonesia masih rendah.

Dengan demikian, dengan melakukan penelitian di SDN 234 Saluyu ini diharapkan dapat mengatasi permasalahan dan membuat keadaan yang lebih baik dari sebelumnya. Khususnya dapat meningkatkan sikap percaya diri dan hasil belajar siswa. Adapun daftar nama siswa sebagai berikut:

Tabel 3.1
Nama Siswa kelas IV A SDN 234 Saluyu

No	Nama Siswa	L/P
1	Calvin Fahryzal	L
2	Luki Lamdani	L
3	Alden Sadina Agustian	L
4	Arien Novia Asmarini	P
5	Azura Syifa Azzahra	P
6	Cheiska Putri Aureullin	P
7	Devan Raksadipa Adiana	L
8	Dita Damayanti	P
9	Eka Desti Mulyawati	P
10	Fitri Noviani	P
11	Hafidah Anggraini	P
12	Lestari	P
13	Maulana Ibrahim	L
14	Muhamad Fajrin Syakuran	L
15	Muhamad Iqbal Ramdani	L
16	Muhamad Rizky Permana	L
17	Mutia Hanifa	P
18	Nayarra Salsabilla	P
19	Neysha Putri Aprilia Iskandar	P
20	Putra Hendian Atalah	L
21	Raihan Lukmanul Qayyim	L
22	Riana Noor Hasanah	P
23	Sabilla Aprillia	P
24	Salamah Mardiah Lestari	P
25	Siti Alifah Yohana	P
26	Sony Dermawan	L
27	Tiara Anisa Larasati	P
28	Viona Nur Anisa	P

29	Widi Septia	P
30	Fahri Oktarifan	L
31	Erika Nurcahya	P
32	Rezky Raditya Arli	L
33	Amelia Zaskia Putri	P

2. Objek Penelitian

Objek Penelitian tindakan kelas ini adalah menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* untuk meningkatkan sikap percaya diri dan hasil belajar siswa kelas IV pada pembelajaran tematik dengan subtema Pelestarian Sumber Daya Alam di Indonesia. Guru berperan sebagai pembimbing atau fasilitator bagi peserta didik dalam proses kegiatan belajar mengajar. Kegiatan pembelajaran yang diciptakan melalui model ini dapat dirancang sedemikian rupa dengan menyajikan suatu masalah sebagai langkah pembelajaran di kelas dengan memanfaatkan alat bantu yang telah ada di sekolah, lingkungan sekitar, sebagai pendukung proses pembelajaran atau menjadi sumber belajar.

Variabel-variabel penelitian yang menjadi fokus kajian penelitian ini terdiri dari tiga jenis variabel, antara lain:

- a. Variabel *Input* yaitu variabel yang berkaitan dengan peserta didik, guru, bahan ajar, sumber belajar, prosedur evaluasi dan lingkungan belajar.
- b. Variabel *Proses* yaitu variabel yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran yang telah dirancang yaitu penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* untuk meningkatkan sikap percaya diri dan hasil belajar siswa pada Subtema Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam di Indonesia di Kelas IV SDN 234 Saluyu Kec Cibeunying Kidul Kota Bandung.
- c. Variabel *Output* yaitu variabel yang berhubungan dengan hasil yang diharapkan setelah penelitian dilakukan, yakni meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 234 Saluyu Kec Cibeunying Kidul Kota Bandung pada Subtema Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam di Indonesia.

a. Tempat Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan di SDN 234 Saluyu Kecamatan Cibeunying Kidul Kota Bandung.

Peneliti mengambil lokasi atau tempat ini dengan mempertimbangkan lokasi sekolah tersebut dengan tempat tinggal, hal ini dapat memudahkan dalam mencari data, peluang waktu yang luas dan subjek penelitian yang sangat sesuai dengan peneliti.

Tabel 3.2
Profil SDN 234 Saluyu

Nama	Sekolah Dasar Negeri 234 Saluyu
Alamat	Jl. Cimuncang Dalam No. 52 Kel. Sukapada
Kecamatan	Cibeunying Kidul
Kota	Bandung
Provinsi	Jawa barat
Tahun Pendirian	-
NSS	101020808045
Jenjang	Sekolah Dasar
Status	Negeri
Luas Tanah	2229 M ²
Luas Bangunan	1250 M ²
Luas Pekarang	278 M ²
Luas lapangan	701 M ²
No Tlp	

(Sumber data dari kepala sekolah SDN 234 Saluyu kecamatan Cibeunying Kidul Kota Bandung)

Gambar 3.2
Denah SDN 234 Saluyu



b. Waktu Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan di SDN 234 Saluyu Kec. Cibeunying Kidul Kota Bandung semester 2 pada Subtema Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam di Indonesia dan kurikulum yang digunakan adalah Kurikulum 2013 (Kurtilas). Untuk lebih jelasnya akan dipaparkan melalui jadwal kegiatan sebagai berikut.

Tabel 3.3
Jadwal Penelitian Tindakan Kelas

No	Rencana Kegiatan	Mei (Minggu ke)				Juni (Minggu ke)				Juli (Minggu ke)			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Permintaan izin kepala sekolah												
2	Permintaan kerja sama dengan guru kelas IV												
3	Persiapan												
	Menyusun perangkat pembelajaran												
	Menyiapkan alat dan bahan												
	Menyusun instrumen												
4	Pelaksanaan												
	Menyiapkan kelas												
	Melakukan tindakan siklus 1												
	Perencanaan												
	Pelaksanaan												
	Observasi												
	Evaluasi												
	Refleksi												
	Melakukan tindakan siklus II												
	Perencanaan												
	Pelaksanaan												
	Observasi												
	Evaluasi												
	Refleksi												
	Melakukan tindakan siklus III												
	Perencanaan												
	Pelaksanaan												
	Observasi												
	Evaluasi												
	Refleksi												
5	Finalisasi draf skripsi												
6	Persiapan sidang skripsi												

D. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian untuk memperoleh semua data yang kita perlukan, maka tanpa mengetahui pengumpulan data peneliti tidak akan memperoleh data yang memenuhi standar yang ditetapkan. Menurut Arikunto (2010, hlm. 76) Pengumpulan data adalah proses yang dilakukan oleh peneliti untuk mengungkap atau menjangkau fenomena, lokasi atau kondisi penelitian sesuai dengan lingkup penelitian.

Sedangkan menurut Sugiyono (2011, hlm. 68) pengumpulan data adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Berdasarkan pendapat di atas, peneliti menyimpulkan bahwa pengumpulan data merupakan proses yang dilakukan oleh peneliti untuk mengungkap atau menjangkau fenomena, lokasi atau kondisi penelitian yang digunakan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian.

a. Jenis Data

Dalam penelitian tindakan kelas dibedakan menjadi dua macam yaitu, data kualitatif dan kuantitatif.

Data kualitatif Menurut Arikunto (2008, hlm. 131) merupakan data yang berupa informasi berbentuk kalimat yang memberi gambaran tentang ekspresi siswa tentang tingkat pemahaman terhadap suatu mata pelajaran (kognitif), pandangan atau sikap siswa terhadap metode yang baru (afektif), aktivitas siswa mengikuti pelajaran, perhatian, antusias dalam belajar, kepercayaan diri, motivasi belajar dan sejenisnya dapat dianalisis secara kualitatif.

Sedangkan data Kualitatif menurut Zainal Aqib (2011, hlm. 39),

merupakan suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai siswa juga untuk mengetahui respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran serta aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan, bahwa data kualitatif merupakan data yang tidak berbentuk angka serta data kualitatif juga bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai siswa untuk mengetahui respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran serta aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Sedangkan data Kuantitatif menurut Supardi (2008, hlm. 131) adalah sebagai berikut:

Data kuantitatif merupakan (nilai hasil belajar siswa) yang dianalisis secara deskriptif. Statistik dapat digunakan untuk mengolah karakteristik data yang berkaitan dengan menjumlah, merata-rata, mencari titik tengah, mencari presentase, dan menyajikan data yang menarik, mudah dibaca dan diikuti alur berfikirnya (grafik, table, chart).

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa data kuantitatif merupakan data yang berbentuk angka atau bilangan. Sesuai dengan bentuknya, data kuantitatif dapat diolah atau dianalisis menggunakan teknik perhitungan matematika atau statistika. Data kuantitatif berfungsi untuk mengetahui jumlah atau besaran dari sebuah objek yang akan diteliti. Data ini bersifat nyata atau dapat diterima oleh panca indera sehingga peneliti harus benar-benar jeli dan teliti untuk mendapatkan keakuratan data dari objek yang akan diteliti.

b. Sumber Data

Sumber data pada dasarnya adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data, serta sumber data merupakan segala sesuatu yang mampu menjadikan data atau menghasilkan data yang dibutuhkan dalam suatu penelitian. Hal ini sejalan dengan Arikunto (2008, hlm. 172) yang menggunakan bahwa sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan angket atau wawancara dalam pengumpulan data maka sumber datanya disebut responden.

Sedangkan jika peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya berupa benda, gerak atau proses sesuatu. Kemudian jika

peneliti menggunakan dokumentasi maka dokumen atau catatanlah yang menjadi sumber data.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini digunakan untuk menguji atau mengetahui ketercapaian dalam pembelajaran sehingga data yang dikumpulkan haruslah data yang benar.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Jenis alat pengumpulan data dalam penelitian tindakan kelas (PTK) ini menggunakan 2 teknik yaitu test dan nontest.

1. Tes (*Pretest dan Posttest*)

Suharsimi Arikunto (2002, h. 127) mengemukakan bahwa:

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Tes digunakan untuk mengukur kemampuan subjek penelitian dalam menguasai materi pelajaran tertentu digunakan tes tertulis tentang materi tersebut.

Menurut Arikunto dalam Dadang Iskandar dan Narsim (2015: 70) mengatakan, bahwa tes yaitu serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok”.

Teknik tes adalah pelaksanaan penilaian dengan menyajikan serangkaian pertanyaan yang harus dijawab dengan benar oleh testi. Instrumen penilaian teknik tes dalam penelitian ini meliputi tes obyektif, dengan bentuk soal Pilihan Ganda.

Metode tes ini digunakan untuk mengetahui dan mengevaluasi hasil belajar siswa pada Subtema Indahnya Kebersamaan yang dilaksanakan pada awal siklus berupa *pretest* dan akhir siklus berupa *posttest*.

Dalam Penelitian ini peneliti menggunakan dua jenis tes, *pretest* dan *posttest*. Menurut Adi dan Tedjo (2011 hlm. 27) *pretest* merupakan salahsatu jenis tes yang dilaksanakan di awal proses pembelajaran dan *posttest* merupakan salah satu jenis tes yang dilaksanakan setelah proses pembelajarannya selesai .

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tes digunakan untuk mengukur siswa secara individual atau kelompok. Pemberian tes berupa tes tertulis berbentuk pilihan ganda, soal yang diberikan dalam persoalan yang diberikan. Tujuannya melihat ada setidaknya peningkatan pemahaman siswa sebelum dan sesudahnya pembelajaran. Tes yang digunakan dalam PTK ini adalah *pretest, postest*.

2. Non test

Non tes adalah pelaksanaan penilaian dengan menyajikan serangkaian pertanyaan yang harus dijawab oleh responden.

Penilaian non test pada penelitian ini dilaksanakan meliputi beberapa cara yaitu:

1) Observasi

a) Pengertian Observasi

Menurut Wahyudin, dkk (2006: 123) dalam bukunya yang berjudul *Bahan Belajar Mandiri Evaluasi Pembelajaran SD*, mengatakan bahwa observasi sebagai alat penilaian banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku individu atau terjadinya suatu proses kegiatan yang dapat diamati, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan.

Selanjutnya Nana Sudjana dalam Dadang Iskandar (2015, h. 50) menegaskan bahwa :

Observasi atau pengamatan sebagai alat penilaian banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan. Observasi dalam PTK hendaknya dilakukan secara langsung oleh peneliti dan observer dalam kegiatan pembelajaran.

Pada penelitian ini observasi dilakukan dengan cara pengamatan terhadap dokumen dan perilaku yang muncul pada saat proses pembelajaran berlangsung. Aspek yang diamati dalam observasi yaitu kesesuaian dokumen perencanaan berupa RPP, kesesuaian pelaksanaan pembelajaran dengan perencanaan, dan motivasi belajar siswa dan hasil belajar.

b) Manfaat Observasi

Menurut (Nurul Hidayah (2012), http://nurul-h-fpsi10.web.unair.ac.id/artikel_detail-45721-umum-observasi.html, diakses sabtu,28 April 2018 jam 17.09), manfaat observasi adalah sebagai berikut :

- (1) Hasil observasi yang dibuat dapat dikomfirmasikan dengan hasil penelitian.
- (2) Deskripsi memberikan gambaran dunia nyata.
- (3) Memungkinkan pembaca memiliki peneafsiran sendiri terhadap temuan dan bagaimana akan diinterpretasikan.
- (4) Dapat menjelaskan proses peristiwa berlangsung dan dapat menguji kualitas, memperkirakan mengapa sesuatu terjadi dalam setting nyatanya.
- (5) Dapat mencatat gejala yang kadang tidak jelas berlangsungnya.
- (6) Mencatat situasi yang tidak dapat direlifikasikan dalam eksperimen.
- (7) Kronologi peristiwa dapat dicatat dengan berurutan.
- (8) Peralatan dan teknologi dapat merekam secara permanen.
- (9) Observasi dapat dikombinasikan dengan metode lain.

2) Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal katanya dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Menurut Sugiyono dalam Skripsi Rhodiah (2015, h. 90-91) mengungkapkan bahwa dokumentasi yaitu :

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Hasil penelitian dari observasi atau wawancara, akan lebih kredibel atau dapat dipercaya kalau di dukung oleh sejarah pribadi kehidupan masa kecil, sekolah, di tempat kerja, di masyarakat, dan autobografi.

Untuk mendokumentasikan seluruh kegiatan-kegiatan selama proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Maka hasil foto

dicetak sebagai bukti fisik yang sah bahwa penelitian ini telah dilaksanakan.

3. Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2010, hlm. 265) Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Instrumen tes dan nontes, perangkat tes yang digunakan adalah evaluasi hasil belajar berupa tes tulisan pilihan ganda dan essay (*pretest* dan *post test*). Perangkat nontes yang digunakan adalah observasi dan dokumentasi.

1. Tes Hasil Belajar (*Pretest dan Postest*)

Data yang dibutuhkan adalah instrumen tes yaitu tes atau soal tes. Soal tes terdiri dari *pretest* dan *posttest*. Soal *pretest* diberikan sebagai pengantar sebelum kegiatan pembelajaran dimulai kepada materi ajar dengan tujuan untuk mengidentifikasi taraf pengetahuan siswa mengenai bahan yang akan disajikan sedangkan soal *posttest* diberikan pada akhir kegiatan pembelajaran untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam memahami materi ajar dalam kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Perangkat tes yang dikembangkan dalam bentuk soal pilihan ganda dan Essay.

Tabel 3.4 Kisi Kisi Soal *Pretest dan Posttest* Siklus 1

Tema 9 : Kayanya Negeriku

Subtema 3 : Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam di Indonesia

No	Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Ajar	Bentuk Soal	Bobot Soal	No Soal
Pembelajaran 1							
1	IPA	3.5 Mengidentifikasi berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari.	3.5.1 Memahami berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi dan sumber energi alternatif.	Sumber energi	PG PG Essay	10 10 10	3 4 7
		4.5 Menyajikan laporan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan	4.5.1 Menjelaskan hasil pengamatan tentang berbagai perubahan sumber energi	Sumber energi			

2	Bahasa Indonesia	3.3 Menggali informasi dari seorang tokoh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan.	3.3.1 Mencari informasi dari hasil wawancara tentang pelestarian sumber daya alam	Penghematan energi	PG Essay	10 10	2 8
		4.3 Melaporkan hasil wawancara menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dalam bentuk teks tulis	4.3.1 Mempersentasikan hasil wawancara menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif	Penghematan Energi			
3	IPS	3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.	3.1.1 Memahami karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.	Keberagaman individu dalam memanfaatkan sumber daya alam	PG Essay PG	10 10 10	1 6 5
		4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan	4.1.1 Mempresentasikan hasil identifikasi karakteristik ruang	Keberagaman individu dalam memanfaatkan			

		pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi	dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.	sumber daya alam			
Pembelajaran 2							
4	PPKn	1.2 Menghargai kewajiban dan hak warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari dalam menjalankan agama. 2.2 Menunjukkan sikap disiplin dalam memenuhi kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat sebagai wujud cinta tanah air.	1.2.1 Melaksanakan ibadah sesuai dengan agama yang diyakininya 2.2.1 Melaksanakan tugas memelihara kebersihan di lingkungan sekolah	Memahami hak dan kewajiban terhadap lingkungan dengan penuh kepedulian.			

		3.2 Mengidentifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari	3.2.1 Memahami kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat. 3.2.2 Menjelaskan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat.		Essay	10	9
		4.2 Menyajikan hasil identifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari	4.2.1 Mempresentasikan hasil identifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat.				
5	SBdP	3.2 Mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada.	3.2.1 Menyanyikan syair lagu “Aku Cinta Lingkungan” sesuai dengan tinggi rendah nada	Teks lagu “Aku Cinta Lingkungan”	Essay	10	10
		4.2 Menyanyikan	4.2.1 Mengatur lagu dengan	Teks lagu “Aku Cinta			

		lagu dengan memperhatikan tempo dan tinggi rendah nada	memperhatikan tanda tempo dan tinggi rendah nada.	Lingkungan”			
--	--	--	---	-------------	--	--	--

Item/ Soal Pretest dan posttest Siklus 1

Pilihan Ganda

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memberi tanda silang (X) pada salah satu jawabannya!

1. Manakah sikap yang mencerminkan pemanfaatan lingkungan?
 - a. Mendaur Ulang Sampah Organik
 - b. Membuang Sampah Di Kali
 - c. Membakar Sampah
 - d. Menebang Pohon Di hutan
2. Bagaimana sikap yang baik dalam memanfaatkan lingkungan?
 - a. Membakar pohon yang ada di halaman
 - b. Membakar sampah
 - c. Membakar hutan
 - d. Menanam pohon dilahan kosong
3. Apa akibatnya jika kita menebang pohon di hutan?
 - a. Kebakaran
 - b. Banjir
 - c. Longsor
 - d. Tsunami
4. Manakah yang termasuk Contoh sumber energi yang tidak dapat diperbarui?
 - a. Batu bara
 - b. Matahari
 - c. Angin
 - d. Panas bumi

5. Untuk mengatasi agar tidak terjadi banjir sebaiknya kita tidak?
 - a. Menanam pohon
 - b. Membuang sampah pada tempatnya
 - c. Membuang sampah sembarangan
 - d. Menebang pohon

Essay

6. Bagaimana cara manusia memanfaatkan lingkungan abiotik?
7. Sebutkan 3 dampak perubahan lingkungan yang disebabkan oleh manusia terhadap keseimbangan ekosistem?
8. Sebutkan 2 cara untuk melakukan penghematan energi ?
9. Sebutkan 2 contoh tindakan yang memelihara lingkungan?
10. Siapakah pencipta lagu Aku Cinta Lingkungan?

Jawaban

1. A
2. D
3. A
4. A
5. C
6. Manusia memanfaatkan lingkungan abiotik yaitu tanah dengan melakukan penggalian untuk mendapatkan bahan tambang yang berguna untuk berbagai keperluan.
7.
 1. Penebangan dan pembakaran hutan
 2. penggunaan bahan kimia dan peptisida berlebihan
 3. perburuan liar
8.
 1. Mematikan lampu ketika akan meninggalkan ruangan
 2. mematikan TV setelah menonton
9.
 1. Tidak membuang sampah disungai
 2. Penanaman hutan kembali
10. Pencipta lagu Aku Cinta Lingkungan adalah Uly Sigar Rusadi

Tabel 3.5 Kisi Kisi Soal *Pretest dan Posttest* Siklus 2

Tema 9 : Kayanya Negeriku

Subtema 3 : Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam di Indonesia

No	Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Ajar	Bentuk Soal	Bobot Soal	No Soal
Pembelajaran 3							
1	IPA	3.5 Mengidentifikasi kasi berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari	3.5.1 Mengetahui sumber daya alam yang bisa dimanfaatkan sebagai sumber energi alternatif dengan penuh kepedulian.	Energi Alternatif	PG PG Essay	10 10 10	1 2 6
		4.5 Menyajikan laporan hasil pengamatan	4.5.1 Mempresentasikan laporan hasil pengamatan				

		dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energi	dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan.				
2	Bahasa Indonesia	3.3 Menggali informasi dari seorang tokoh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan.	3.3.1 Memahami usaha-usaha pelestarian lingkungan hidup dengan penuh kepedulian. 3.3.2 Menjelaskan informasi dari seorang tokoh melalui wawancara	pencemaran yang mengakibatkan perubahan alam	PG Essay	10 10	3 7
		4.3 Melaporkan hasil wawancara menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dalam bentuk teks tulis.	4.3.1 Mempresentasikan hasil wawancara menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dalam bentuk teks tulis.				

Pembelajaran 4							
3	PPKn	1.2 Menghargai kewajiban dan hak warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari dalam menjalankan agama.	1.2.1 melaksanakan ibadah sesuai dengan agama yang diyakininya	hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari	PG Essay	10 10	4 8
		2.2 Menunjukkan sikap disiplin dalam memenuhi kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat sebagai wujud cinta tanah air.	2.2.1 melaksanakan tugas memelihara kebersihan di lingkungan sekolah				
		3.2 Mengidentifikasi pelaksanaan kewajiban	3.2.1 Menyebutkan perilaku-perilaku yang menunjukkan				

		<p>dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>4.2 Menyajikan hasil identifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari</p>	<p>pelaksanaan hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari dengan penuh kepedulian.</p> <p>4.2.1 Mempresentasikan hasil identifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat.</p>				
4	Bahasa Indonesia	3.3 Menggali informasi dari seorang tokoh melalui wawancara menggunakan	3.3.1 Mengetahui kerja bakti dan manfaatnya dengan penuh kepedulian.	Manfaat kerja bakti	PG Essay Essay	10 10 10	5 9 dan 10

		n daftar pertanyaan.					
		4.3 Melaporkan hasil wawancara menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dalam bentuk teks tulis.	4.3.1 Mempresentasikan hasil wawancara menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dalam bentuk teks tulis.				

Item/ Soal Pretest dan posttest Siklus 2

Pilihan Ganda

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memberi tanda silang (X) pada salah satu jawabannya!

1. Berikut yang bukan merupakan sumber energi alternatif adalah
 - a. Angin
 - b. Bensin
 - c. Matahari
 - d. Air
2. Berikut yang merupakan sumber energi utama di bumi adalah
 - a. Angin
 - b. Bensin
 - c. Matahari
 - d. Air
3. Apa akibatnya jika manusia berlebihan menggunakan pupuk kimia secara berlebihan....
 - a. Mengurangi kesuburan tanah, menurunkan produktivitas pertanian

- b. Menyuburkan tanah, meningkatkan produktivitas pertanian
 - c. Menambah kesuburan tanah, meningkatkan produktivitas pertanian
 - d. Mengurangi kesuburan tanah, meningkatkan produktivitas pertanian
4. Berikut ini yang bukan merupakan contoh kegiatan yang dapat mempererat persatuan dan kesatuan antar warga sekolah yaitu ...
- a. Bersama-sama membersihkan lingkungan sekolah
 - b. Menghormati bapak dan ibu guru
 - c. Mengadakan belajar bersama
 - d. Bertengkar dengan teman
5. Manakah yang termasuk manfaat kerja bakti
- a. Terjalannya kerja sama dan kebersamaan di antara warga
 - b. Membuat lingkungan menjadi kotor dan bau
 - c. Terjalannya permusuhan di antar warga
 - d. Membuat lingkungan menjadi kumuh

Essay

6. Udin bermain layang-layang dilapangan, agar layang-layang Udin dapat terbang tinggi dibutuhkan energi ?
7. Sebutkan 5 akibat jika manusia tidak melaksanakan kewajiban terhadap lingkungan alam?
8. Sebutkan 3 contoh perilaku atau sikap manusia yang mencerminkan persatuan dan kesatuan?
9. Apa yang dapat dilakukan dalam kerja bakti untuk usaha pelestarian lingkungan?
10. Apa manfaat kerja bakti dalam menjaga sikap persatuan dan kesatuan warga?

Jawaban

- 1. B
- 2. C
- 3. A
- 4. D
- 5. A

6. Energi Angin
7. 1. Akan terjadi tanah longsor, 4. udara menjadi tidak sehat,
2. hutan gundul, 5. lingkungan menjadi tidak asri.
3. lingkungan tercemar, banjir,
8. 1. Menjenguk orang sakit
2. Kerja bakti
3. Menghormati kedua orang tua dan guru
9. Kegiatan kerja bakti yang dilakukan antara lain membersihkan selokan di depan tiaptiap rumah warga serta membersihkan sampah yang ada di lingkungan.
10. Kerja bakti merupakan kegiatan positif masyarakat yang banyak manfaatnya. Selain memupuk jiwa persatuan dan kesatuan, kerja sama, juga dapat berguna dalam menyelesaikan masalah-masalah yang berkaitan dengan kepentingan umum.

Tabel 3.6 Kisi Kisi Soal *Pretest dan Posttest* Siklus 3

Tema 9 : Kayanya Negeriku

Subtema 3 : Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam di Indonesia

No	Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Ajar	Bentuk Soal	Bobot Soal	No Soal
Pembelajaran 5							
1	IPA	3.5 Mengidentifikasi berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar	3.5.1 mengidentifikasi usaha-usaha pelestarian sumber daya alam.	Sumber daya alam	Essay Essay PG	10 10 10	6 dan 7 2

		organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari 4.5 Menyajikan laporan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energi	4.5.1 Mempresentasikan laporan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan.				
2	SBdP	3.2. Mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada. 4.2 Menyanyikan lagu dengan memperhatikan tempo dan tinggi rendah nada	3.2.1 Memerhatikan ketepatan nada dan tempo dengan penuh percaya diri. 4.2.1 Mengatur lagu dengan memperhatikan tanda tempo dan tinggi rendah	Teks lagu “Memandang Alam”	PG	10	1

Pembelajaran 6							
3	PPKn	1.2 Menghargai kewajiban dan hak warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari dalam menjalankan agama.	1.2.1 melaksanakan ibadah sesuai dengan agama yang diyakininya	akibat tidak melaksanakan akan kewajiba	Essay Essay PG	10 10 10	8 9 3
		2.2 Menunjukkan sikap disiplin dalam memenuhi kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat sebagai wujud cinta tanah air.	2.2.1 melaksanakan tugas memelihara kebersihan di lingkungan sekolah				
		3.2 Mengidentifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari	3.2.1 Menunjukkan akibat tidak dilaksanakannya hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari dengan				

		4.2 Menyajikan hasil identifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari	penuh kepedulian 4.2.1 Mempresentasikan hasil identifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat.				
4	Bahasa Indonesia	3.3 Menggali informasi dari seorang tokoh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan.	3.3.1 menemukan contoh perilaku yang merusak lingkungan alam dengan penuh kepedulian. 3.3.2 mengetahui bentuk-bentuk usaha pelestarian lingkungan alam dengan	Kerusakan lingkungan	Essay PG PG	10 10 10	10 4 5

		4.3 Melaporkan hasil wawancara menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dalam bentuk teks tulis.	<p>penuh kepedulian.</p> <p>4.3.1 Mempresentasikan hasil wawancara menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dalam bentuk teks tulis.</p>				
--	--	---	---	--	--	--	--

Item/ Soal Pretest dan posttest Siklus 3

Pilihan Ganda

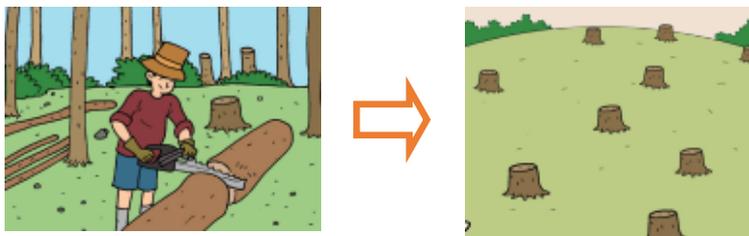
Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memberi tanda silang (X) pada salah satu jawabannya!

1. Di bawah ini yang termasuk tempo untuk menyanyikan lagu Memandang Alam Adalah ...
 - a. Andante
 - b. Moderato
 - c. Allegro
 - d. Lento
2. Berikut ini yang tidak termasuk usaha-usaha pelestarian sumber daya alam adalah...
 - a. Penghematan bahan bakar listrik
 - b. Penggunaan energy alternatif
 - c. Melakukan daur ulang barang bekas
 - d. Membuang sampah ke sungai
3. Berikut akibat tidak dilaksanakannya kewajiban terhadap lingkungan adalah ...

- a. Membuang sampah pada tempatnya tidak akan mengakibatkan banjir
 - b. Membuang sampah ke sungai yang dapat mengakibatkan banjir.
 - c. Reboisasi hutan yang gundul mengakibatkan hutan asri
 - d. Melakukan daur ulang barang mengakibatkan lingkungan bersih
4. Apa yang menyebabkan terjadinya bencana banjir ...
 - a. Menggunakan bahan bakar berlebihan
 - b. Menggunakan energi alternatif secukupnya
 - c. Membuang sampah kesungai
 - d. Membuang sampah ketempat sampah
 5. Bencana banjir dapat di cegah dengan berbagai cara, *kecuali*...
 - a. Tidak membuang sampah ke sungai
 - b. Membersihkan selokan
 - c. Tidak membuang limbah kesungai
 - d. Membuang limbah pabrik ke sungai

Essay

Perhatikan gambar di bawah ini!



6. Jelaskan perubahan lingkungan alam yang tampak pada gambar di atas!
7. Apa yang menjadi penyebab dan yang menjadi dampak perubahan alam pada gambar di atas?
8. Sebutkan 3 contoh hak dan kewajiban yang seimbang?
9. Sebutkan 3 contoh sanksi bagi orang yang tidak melaksanakan kewajiban?
10. Bencana apa saja yang bisa timbul jika manusia melakukan kerusakan terhadap lingkungan alam sekitar?

Jawaban

1. A
2. D
3. A

4. C
5. D
6. Perubahan lingkungan alam yang terjadi yaitu hutan gundul karena terjadinya penebangan hutan secara terus menerus yang mengakibatkan hutan menjadi gundul.
7. Penyebab yang terjadi pada gambar di atas adalah penebangan pohon secara terus menerus sedangkan dampak yang terjadi pada gambar di atas adalah hutan menjadi gundul
8. Berikut 3 contoh pelaksanaan hak dan kewajiban yang seimbang:
 1. Jika ingin sehat, kamu harus menjaga kebersihan lingkungan tempat tinggalmu.
 2. Jika ingin terhindar dari banjir, jangan membuang sampah di sungai.
 3. Jika kamu menginginkan udara bersih, kamu harus mau menanam pohon
9.
 1. Tidak melaksanakan piket sanksi akan dihukum karena kelas menjadi kotor.
 2. tidak mendengarkan guru mengajar sanksi akan dihukum dan tidak akan mengerti pelajaran
 3. tidak mengumpulkan PR atau tugas sanksi akan di hukum
10. Bencana banjir, longsor, kebakaran hutan, hutan gundul, polusi udara.

a. Non Tes

Instrumen nontes adalah instrumen yang dikembangkan untuk menjawab pertanyaan proses, yakni pertanyaan tentang bagaimana anak belajar dan bagaimana guru mengajar. Bagaimana anak belajar dapat dilihat dari sikap dan aktivitasnya, bagaimana guru mengajar dapat dilihat dari cara guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan model pembelajaran yang dipilih. Instrumen nontes yang harus dikembangkan untuk menjawab pertanyaan- pertanyaan tersebut dapat berupa observasi, skala sikap dan dokumentasi dll.

1) Observasi

Lembar observasi digunakan untuk mengamati tindakan guru sebelum dan saat proses pembelajaran siswa serta aktivitas siswa pada proses pembelajaran.

Tabel 3.7

Lembar penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

No	Aspek Yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Perumusan indikator pembelajaran *) Perumusan tujuan pembelajaran *)					
2	Perumusan dan pengorganisasian materi ajar					
3	Penetapan sumber/media pembelajaran					
4	Penilaian kegiatan pembelajaran					
5	Penilaian proses pembelajaran					
6	Penilaian hasil belajar					
Skor total						
Nilai Rpp = $\frac{\sum \text{Skor Perolehan}}{\sum \text{Skor Total (30)}} \times \text{Standar Nilai 4} =$						

Kriteria Penskoran

5 = Sangat baik, apabila sangat baik dalam merumuskan konsep sesuai dengan pernyataan.

4 = Baik, apabila baik dalam merumuskan konsep sesuai dengan pernyataan.

3 = Cukup, apabila cukup dalam konsep sesuai dengan pernyataan

2 = Kurang, apabila kurang dalam merumuskan konsep sesuai dengan pernyataan.

1 = Sangat kurang, apabila sangat kurang dalam merumuskan konsep sesuai dengan pernyataan.

Tabel 3.8
Format Observasi Perencanaan Pembelajaran
Sumber : Buku Panduan PPL FKIP Unpas (2018,hlm 28)

Lembar Observasi Penilaian Aktivitas Guru

No	Indikator/ Aspek yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
A	Kegiatan pendahuluan					
1	Menyiapkan fisik & psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran					
2	Membimbing peserta didik untuk menyanyikan lagu wajib nasional Indonesia Raya					
3	Mengaitkan materi pembelajaran sekolah dengan pengalaman peserta didik					
4	Menyampaikan kompetensi, tujuan, dan rencana kegiatan					
B	Kegiatan Inti					
5	Melakukan <i>pretest</i>					
6	Materi pembelajaran sesuai dengan indicator materi					
7	Menyiapkan strategi pembelajaran yang mendidik					
8	Menerapkan pembekalan pembelajaran saintifik*) Menerapkan pembelajaran eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi (EEK)*)					
9	Memfaatkan sumber/media pembelajaran					
10	Melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran					
11	Menggunakan bahasa yang benar dan tepat					
12	Berperilaku sopan dan santun					

C	Kegiatan Penutup					
12	Membuat kesimpulan dengan melibatkan peserta didik					
13	Melakukan <i>post test</i>					
14	Melakukan refleksi					
15	Memberi tugas sebagai bentuk tindak lanjut					
Jumlah Skor						
Nilai Rpp = $\frac{\sum \text{Skor Perolehan}}{\sum \text{Skor Total}(75)} \times \text{Standar Nilai } 4 =$						

Kriteria Penskoran

5 = Sangat baik, apabila sangat baik dalam melaksanakan kegiatan sesuai dengan pernyataan.

4 = Baik, apabila baik dalam melaksanakan kegiatan sesuai dengan pernyataan.

3 = Cukup, apabila cukup dalam melaksanakan kegiatan sesuai dengan pernyataan

2 = Kurang, apabila kurang dalam melaksanakan kegiatan sesuai dengan pernyataan.

1 = Sangat kurang, apabila sangat kurang dalam melaksanakan kegiatan sesuai dengan pertanyaan

2) Lembar Penilaian Sikap Percaya Diri

Lembar penilaian sikap percaya diri siswa digunakan untuk mengetahui aktifitas siswa selama pembelajaran menggunakan model *Discovery learning* berlangsung, baik dalam keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, gairah belajar siswa ketika proses pembelajaran serta hasil belajar dalam belajar.

3) Dokumentasi

Kamera digunakan sebagai alat untuk mengambil gambar atau dokumentasi selama melaksanakan penelitian. Kegiatan mendokumentasikan ini juga dibuat untuk melihat secara langsung gambar kegiatan guru dan siswa, siswa dan siswa, juga guru beserta observer

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan sejak awal penelitian. Pada setiap aspek kegiatan penelitian. Peneliti juga dapat langsung menganalisis apa yang diamati, situasi dan suasana kelas atau lapangan, hubungan guru dengan anak didik juga teman yang lainnya.

Menurut Susilo (2011, hlm. 100) Analisis data adalah suatu upaya untuk meringkas data yang telah dikumpulkan secara dapat dipercaya, akurat, andal dan benar.

Sedangkan menurut Iskandar dan Narsim (2015, hlm.72) menyatakan bahwa:

Teknik analisis data dalam penelitian tindakan kelas tergolong sederhana karena hanya berupa persentase. Namun demikian, PTK juga mengkolaborasikan dengan data kualitatif yang diperoleh selama proses pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu teknik analisis data yang tepat dalam penelitian tindakan kelas yaitu teknik deskriptif persentase. Teknik ini digunakan untuk mendeskripsikan data kuantitatif dan kualitatif yang diinterpretasikan dalam bentuk uraian

Dari uraian di atas maka dapat disimpulkan, bahwa analisis data adalah suatu upaya untuk meringkas data yang telah dikumpulkan dalam penelitian dan bisa dilakukan dengan teknik deskriptif data kuantitatif dan kualitatif yang diinterpretasikan dalam bentuk uraian. Adapun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data kuantitatif dan kualitatif.

1. Analisis data kualitatif

Data kualitatif salah satu data informasi yang berbentuk kalimat yang memberikan gambaran tentang ekspresi siswa mengenai pemahaman terhadap suatu mata pelajaran, pandangan atau sikap, aktivitas siswa mengikuti pelajaran, perhatian, antusias dalam pembelajaran.

Menurut Sugiyono (2011, hlm. 332) mengemukakan bahwa, analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun sistematis data yang

diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan bahan-bahan lainnya sehingga dapat dengan mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Menurut Moleong (2007, hlm. 6) mengemukakan bahwa;

Analisis data kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik (utuh) dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah, serta dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah yang salah satunya bermanfaat untuk keperluan meneliti dari segi prosesnya.

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa analisis data kualitatif adalah pengumpulan data yang dapat dari hasil wawancara, observasi, dokumentasi maupun lembar kerja. Data tersebut kemudian dideskripsikan dalam bentuk kata-kata sehingga dapat dengan mudah untuk dipahami.

2. Analisis data kuantitatif

Data kuantitatif merupakan data yang berupa angka-angka. Menurut Sugiyono (2011, hlm. 336) mengemukakan analisis data kuantitatif bahwa, analisis data kuantitatif merupakan pengelompokan dan berdasarkan variable dan jenis responden, menyajikan data dari variable yang diteliti dan melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah.

Sedangkan menurut Supardi (2008, hlm. 131) menyatakan bahwa, analisis data kuantitatif merupakan nilai hasil belajar siswa yang dianalisis secara deskriptif. Statistik deskriptif dapat digunakan untuk mengolah karakteristik data yang berkaitan dengan menjumlah, merata-rata, mencari titik tengah, mencari persentase, dan menyajikan data yang menarik, mudah dibaca dan diikuti alur berfikirnya (grafik, tabel, chart).

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa data kuantitatif adalah data yang berupa angka-angka berdasarkan variable dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan responden untuk memecahkan masalah yang ada dan untuk menjawab rumusan masalah yang ada.

a. Penilaian Hasil Belajar

Nilai tes hasil belajar yang didapatkan melalui *pretest* dan *posttest* lalu secara umum dihitung dengan menggunakan rumus:

1. Pengolahan Hasil Observasi RPP dan Pelaksanaan Pembelajaran

Pengolahan pada hasil observasi berupa lembar pengukur ketepatan RPP dan penilaian pelaksanaan pembelajaran adalah dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Lembar Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

$$\text{Nilai RPP} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Total (30)}} \times \text{Standar Nilai 4}$$

Lembar Penilaian Observasi Aktivitas Pendidik

$$\text{Nilai RPP} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Total (75)}} \times \text{Standar Nilai 4}$$

Agar data yang diperoleh mudah untuk dilihat tingkat keberhasilannya, maka semua hasil yang diperoleh dikonversikan kedalam beberapa kategori sebagai berikut:

Skor	Nilai	Keterangan
3,50 – 4,00	A	Sangat Baik
2,75 – 3,49	B	Baik
2,00 – 2,74	C	Cukup
Kurang dari 2,00	D	Kurang

Tabel 3.10
Konversi Nilai

Sumber : Buku Panduan PPL FKIP Unpas (2017)

2. Pengolahan Hasil Tes

Analisis hasil tes dilakukan dengan menghitung jumlah soal yang benar kemudian dikalikan 10. Bentuk soal tes tersebut adalah 10 soal pilihan ganda pada setiap siklusnya termasuk *pretest* ataupun *posttest*. Masing-masing soal memiliki skor 10, maka skor maksimal tes tertulis yaitu 100.

Untuk menentukan penilaian pada setiap *Pretest* dan *Posttest* dapat di lihat pada gambar berikut:

Siklus	Jumlah soal	No. Soal	Skor	Skor Maksimal
I	10	1	10	100
		2	10	
		3	10	
		4	10	
		5	10	
		6	10	
		7	10	
		8	10	
		9	10	
		10	10	
II	10	1	10	100
		2	10	
		3	10	
		4	10	
		5	10	
		6	10	
		7	10	
		8	10	
		9	10	
		10	10	
III	10	1	10	100
		2	10	
		3	10	
		4	10	
		5	10	
		6	10	
		7	10	
		8	10	
		9	10	
		10	10	

Tabel 3.11
Pedoman Penskoran

Rumus menghitung nilai hasil evaluasi peserta didik:

$$N = \frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Agar data yang diperoleh mudah untuk dilihat tingkat keberhasilannya, maka semua hasil yang diperoleh dikonversikan kedalam beberapa kategori sebagai berikut:

Rentang Nilai	Konversi	Kategori
85 – 100	A	Sangat Baik
70 – 84	B	Baik
55 – 69	C	Cukup
40 – 54	D	Kurang
<40	E	Sangat Kurang

Tabel 3.12
Konversi Nilai
(Sumber: Fitri Rizkia Gahari, 2014, hlm.70)

Setelah diperolehnya nilai hasil belajar pada *pretest* maupun *post test*, selanjutnya adalah dicari rata-rata (*mean*) nilai dari keseluruhan siswa. Untuk menghitung rata-rata (*mean*) peserta didik dapat digunakan rumus perhitungan dari Sugiyono, (2007, h. 49) :

$$X = \frac{\sum x (\text{Skor tiap siswa})}{n (\text{Jumlah siswa})} \times 100$$

Keterangan :

x = rata-rata
 $\sum x$ = skor
n = banyak data/jumlah data

Keterangan kriteria keberhasilan kelas adalah sebagai berikut:

Rentang Nilai	Konversi	Kategori
85 – 100	A	Sangat Baik
70 – 84	B	Baik
55 – 69	C	Cukup
40 – 54	D	Kurang
<40	E	Sangat Kurang

Tabel 3.13
Konversi Nilai
(Sumber: Fitri Rizkia Gahari, 2014, hlm. 70)

3. Indikator Keberhasilan

Untuk mengetahui apakah sebuah penelitian tindakan berhasil mencapai tujuannya perlu dituliskan indikator keberhasilan. Dengan indikator keberhasilan maka seorang peneliti dapat mengukur apakah penerapan tindakannya sudah tepat atau belum. Indikator keberhasilan teori belajar menurut Djamarah (2006, hlm. 5) adalah:

1. Daya serap terhadap bahan pengajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi baik secara kelompok maupun individu.
2. Perilaku yang digariskan dalam tujuan pengajaran telah dicapai siswa.
3. Terjadinya proses pemahaman materi sekunsial mengatarkan materi tahan berikutnya.

Sedangkkn menurut Aminah dalam Wahyuni Ida (2001, hlm, 79) indikator keberhasilan adalah suatu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan penelitian tindakan kelas dalam meningkatkan mutu pembelajaran di kelas.

Berdasarkan pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan indikator keberhasilan adalah suatu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan penelitian tindakan kelas dalam meningkatkan mutu pembelajaran di kelas yang ditunjukkan dengan daya serap terhadap bahan pelajaran, perilaku yang digariskan dalam tujuan dan terjadinya proses pemahaman materi.

Indikator keberhasilan yang ingin di capai dengan PTK ini meliputi keberhasilan proses dan keberhasilan hasil.

1. Indikator keberhasilan proses

Indikator keberhasilan proses dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Jika hasil perencanaan pembelajaran (RPP) mencapai persentase 90% (sangat baik).
- b) Jika pelaksanaan pembelajaran mencapai persentase 90% (sangat baik).

2. Indikator keberhasilan hasil

Indikator keberhasilan hasil ditentukan oleh persentase pencapaian KKM yang sudah ditetapkan untuk yang akan dicapai peserta didik setelah kegiatan pembelajaran.

3. Indikator sikap percaya diri dan hasil belajar siswa

Indikator yang ingin dicapai dalam penelitian tindakan kelas ini adalah meningkatkan sikap percaya diri dan hasil belajar siswa pada Subtema Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam di Indonesia dengan penggunaan model pembelajaran *Discovery Learning*

Pada penelitian ini ada 3 macam indikator keberhasilan yang ingin dicapai, yaitu indikator tentang keterlaksanaan skenario pembelajaran, indikator sikap percaya diri dan indikator hasil belajar siswa pada Subtema Pelestarian Kekayaan Sumber daya Alam di Indonesia, dengan sebagai berikut:

- a) Indikator Sikap Percaya diri dapat dilihat dari beberapa ciri-ciri sebagai berikut yang dikemukakan oleh:

Kepercayaan diri merupakan sikap positif seseorang individu yang memampukan dirinya untuk mengembangkan penilaian positif, baik terhadap diri sendiri maupun terhadap lingkungan atau situasi yang dihadapinya (Fatimah, 2010:149).

Menurut Panduan Penilaian Sekolah Dasar Permendikbud No. 35 tahun 2016. Indikator sikap percaya diri dalam model *Discovery Learning* merupakan kegiatan penilaian terhadap suatu tugas yang harus di selesaikan dalam periode/ waktu tertentu, yaitu sebagai berikut:

1. Berani tampil di depan kelas
2. Berani mengemukakan pendapat
3. Berani mencoba hal baru
4. Mengemukakan pendapat terhadap suatu topik atau masalah
5. Mengajukan diri menjadi ketua kelas atau yang lainnya
6. Mengajukan diri untuk mengerjakan tugas atau soal di papan tulis
7. Mencoba hal-hal baru yang bermanfaat
8. Mengungkapkan kritikan membangun terhadap karya orang lain

9. Memberikan argumen yang kuat untuk mempertahankan pendapat

- b) Indikator keberhasilan hasil belajar indikator siswa dalam proses pembelajaran dilihat dari 3 aspek, yaitu: aspek sikap (afektif) ketuntasannya ditetapkan 60%, aspek pengetahuan (kognitif) ketuntasannya ditetapkan 10%, dan aspek keterampilan (psikomotor) ketuntasannya ditetapkan 30%. Penelitian ini berhasil jika mampu meningkatkan motivasi bdan hasil belajar siswa melebihi KKM yaitu keseluruhan siswa melebihi kategori baik.

F. Prosedur Penelitian

Adapun tahapan-tahapan pelaksanaan penelitian dengan model siklus Arikunto (2010, hlm. 17), adalah sebagai berikut:

1. Rencana Tindakan (*Planning*)

Pada tahap ini peneliti menyusun perangkat pembelajaran dengan menggunakan model *Discovery Learning*. Adapun kegiatan perencanaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Permintaan izin kepada kepala sekolah SDN 234 Saluyu dengan mengonfirmasikan ide penelitian kepada kepala sekolah dan rekan-rekan pendidik serta melakukan diskusi mengenai pelaksanaan penelitian.
- b. Permintaan kerjasama dengan pendidik kelas IV SDN 234 Saluyu.
- c. Permintaan izin kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Pemberdayaan Masyarakat Kota Bandung.
- d. Permintaan Izin kepada Kepala Dinas Pendidikan Kota Bandung.
- e. Setelah diperoleh kesepakatan tentang penelitian, selanjutnya melakukan observasi, kegiatan observasi meliputi pengamatan terhadap teknik pembelajaran yang digunakan oleh pendidik, kondisi kelas, sikap, dan perilaku peserta didik pada saat pembelajaran.

- f. Identifikasi masalah, yaitu dengan mencari faktor yang menjadi hambatan terhadap kegiatan pembelajaran didalam kelas yang dirasakan memerlukan adanya perubahan.
- g. Menyusun perangkat pembelajaran yaitu berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), bahan ajar, dan media pembelajaran serta penyesuaian pembelajaran dengan model *Discovery Learning*.
- h. Menyusun intrumen penelitian seperti lembar observasi, lembar wawancara, evaluasi dan dokumentasi.

2. Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Pada tahap ini langkah-langkah dalam melaksanakan tindakan pada perancangan yang telah dibuat pada RPP dengan menggunakan model Kooperatif. Peneliti melaksanakan penelitian selama sepekan sesuai dengan jumlah pembelajaran yang ada pada Subtema, dimana siklus I meliputi pembelajaran 1 dan 2, siklus II meliputi pembelajaran 3 dan 4, dan siklus III meliputi pembelajaran 5 dan 6.

Beberapa hal yang dilakukan dalam tahapan ini, diantaranya sebagai berikut:

- a. Mengkondisikan peserta didik dan mengajak berdoa sesuai agama dan kepercayaannya masing-masing.
- b. Mengecek kehadiran dan memberikan motivasi sebelum kegiatan pembelajaran.
- c. Menyampaikan tujuan pembelajaran dan tema yang akan di pelajari.
- d. Pendidik menerapkan model *Discovery Learning* yang sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun sebelumnya.
- e. Peserta didik diberikan kesempatan untuk mengamati dan bertanya mengenai masalah yang diberikan atau gambar yang diperlihatkan.
- f. Mengorganisasikan peserta didik ke dalam beberapa kelompok 1 kelompok terdiri dari 4- 6 orang.
- g. Mengkondisikan peserta didik untuk berdiskusi dalam merumuskan hipotesis serta menampung hipotesis siswa menuliskannya di depan kelas. Tugas anggota kelompoknya menjawab pertanyaan dari arahan

guru, Kemudian beberapa kelompok mengomunikasikan hasil diskusi kelompoknya.

- h. Pendidik memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menyimpulkan hasil pembelajaran melalui diskusi kelas.
- i. Setiap kelompok mempresentasikannya di depan kelas, peserta didik lain memperhatikan.
- j. Mengadakan evaluasi agar mengetahui sejauh mana keberhasilan yang telah dicapai oleh peserta didik dalam pembelajaran.
- k. Perhitungan skor dimaksudkan agar peserta didik terpacu untuk memperoleh hasil terbaik sesuai dengan kemampuannya dan terakhir membuat kesimpulan.

3. Pengamatan (*Observing*)

Menurut Arikunto dalam Dadang Iskandar (2015, h. 25) Pengamatan adalah proses mencermati jalannya pelaksanaan tindakan. Sedangkan menurut Kusumah (2011, hlm. 66) mengatakan bahwa:

Pengamatan atau observasi adalah proses pengambilan data dalam penelitian dimana peneliti atau pengamat melihat situasi penelitian. Untuk mencapai tujuan pengamatan, diperlukan adanya pedoman pengamatan. Pengamatan sebagai alat pengumpul data ada kecenderungan terpengaruh oleh pengamat atau observer sehingga hasil pengamatan tidak objektif.

Berdasarkan teori di atas dapat disimpulkan bahwa observasi merupakan aktivitas siswa dan guru dalam proses pembelajaran yang di amati oleh observer dengan tujuan agar proses pembelajaran dapat terlihat secara menyeluruh dari kegiatan awal sampai akhir sehingga dapat mengetahui apakah motivasi dan hasil belajar siswa sudah sesuai dengan lembar observasi atau tidak, sehingga hasil observasi dapat diperbaiki di siklus berikutnya. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui Refleksi (*Reflecting*).

4. Refleksi

Tahapan ini merupakan tahapan untuk memproses data yang di dapat saat melakukan pengamatan. Dalam proses pengkajian data ini dimungkinkan untuk melibatkan orang luar sebagai kolaborator, seperti halnya pada saat observasi jika hasil yang dicapai pada siklus 1 belum sesuai dengan indikator

keberhasilan yang direncanakan maka alternatif pemecahannya yaitu dengan merencanakan tindakan berikutnya.

Menurut Arikunto dalam Iskandar dan Narsim (2015, hlm. 26) mengemukakan bahwa:

Refleksi dikenal dengan peristiwa perenungan adalah langkah mengingat kembali kegiatan yang sudah lampau dilakukan oleh guru maupun siswa. Pada tahap ini hasil yang diperoleh pada tahap observasi akan dievaluasi dan dianalisis. Kemudian guru bersama observer dan juga siswa mengadakan refleksi diri dengan melihat data observasi, apakah kegiatan yang telah dilakukan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya target yang akan ditingkatkan dalam penelitian misalnya hasil belajar dan lain sebagainya. perlu diingat refleksi adalah koreksi atas kegiatan tindakan jadi peran pengamat dan siswa sangat membantu keberhasilan penelitian. Dari hasil refleksi bersama akan diperoleh kelemahan dan cara memperbaikinya guna diterapkan pada siklus berikutnya.

Setelah mengetahui isi dari setiap siklus maka akan dibahas tentang prosedur rinciannya. Pada tahap ini hasil yang diperoleh pada tahap observasi akan dianalisis dan dievaluasi. Pada tahap ini peneliti dan siswa apakah kegiatan yang telah dilakukan sudah dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dari hasil refleksi, kekurangan-kekurangan yang belum tercapai pada siklus I akan diperbaiki pada siklus II dan jika masih belum tercapai pada siklus II akan diperbaiki di siklus III. Refleksi merupakan bagian yang sangat penting untuk memahami dan memberikan makna terhadap proses dan hasil pembelajaran yang terjadi dan dilakukan dengan cara sebagai berikut :

- a. Mengecek kelengkapan data yang terjaring selama proses tindakan.
- b. Mendiskusikan dan pengumpulan data antara guru, peneliti, dan kepala sekolah (pembimbing) berupa hasil pelaksanaan pembelajaran, sikap percaya diri, hasil belajar siswa, dll.
- c. Penyusunan rencana tindakan berikutnya yang dirumuskan dalam skenario pembelajaran dengan berdasarkan pada analisis data dari proses dalam tindakan sebelumnya untuk memperbaiki proses pembelajaran yang telah dilakukan pada siklus I untuk menyusun tindakan yang akan dilakukan pada siklus II.